

ABSTRAK

Penggunaan dompet digital di Indonesia meningkat pesat, dengan 128,2 juta pengguna pada 2023. GoPay menjadi e-wallet terpopuler dengan pangsa pasar 88%. Namun, ancaman siber juga melonjak sebagaimana tercatat 78 juta anomali serangan hanya pada Agustus 2023 menurut Badan Siber dan Sandi Negara. Meski fitur keamanan tersedia, banyak pengguna belum memahami risikonya atau menerapkan perlindungan yang memadai, sehingga perilaku keamanan informasi keuangan mereka masih rendah.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Threat Awareness about GoPay Use*, *Familiarity with Information Security Measures*, dan *Self-Efficacy of Using GoPay* terhadap *Financial Information Security Behavior* pengguna GoPay. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Partial Least Squares Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Data dikumpulkan dari 421 pengguna GoPay melalui kuesioner daring dan dianalisis menggunakan perangkat lunak SmartPLS 4.

Landasan teoritik yang digunakan adalah *Protection Motivation Theory* (PMT) dan *Social Cognitive Theory* (SCT), yang menjelaskan bahwa persepsi terhadap ancaman dan efikasi diri memiliki peran penting dalam mendorong tindakan perlindungan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Familiarity with Information Security Measures* dan *Self-Efficacy of Using GoPay* memiliki pengaruh langsung yang signifikan terhadap *Financial Information Security Behavior*. Namun, variabel *Threat Awareness* tidak berpengaruh langsung secara signifikan, meskipun berdampak tidak langsung melalui peningkatan familiarity dan self-efficacy.

Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan pemahaman pengguna terhadap fitur keamanan dan peningkatan keyakinan diri dalam menggunakan GoPay secara aman lebih efektif dalam membentuk perilaku keamanan yang positif dibandingkan sekadar meningkatkan kesadaran akan ancaman. Oleh karena itu, disarankan agar penyedia layanan seperti GoPay memperkuat edukasi pengguna melalui fitur keamanan interaktif, pelatihan berbasis aplikasi, serta peningkatan interface yang mendorong partisipasi aktif pengguna dalam menjaga keamanan informasi mereka.

Kata kunci: Keamanan informasi, perilaku pengguna, dompet digital, GoPay, keamanan keuangan digital.